

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 2	EDISI Oktober 2022	HALAMAN 1642 - 1845	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Sovina Dhiya' Ulhaq dan Abdul Muhid

Efektivitas Konseling Gestalt untuk Meningkatkan Self Esteem pada Remaja Korban Bullying: Literature Review 1642 - 1650

Aluh Hartati

Pengaruh Konseling Kelompok dalam Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri Kota Mataram 1651 - 1663

Hariadi Ahmad

Hubungan Kesetabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram 1664 - 1677

Jumaini

Model Pembelajaran Inquiri dengan Bimbingan Individual sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 46 Cakranegara 1678 - 1691

Baiq Karni Apriani

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pokok Bahasan Luas Bangunan Datar di Kelas VI A SDN 9 Ampenan 1692 - 1705

Isniwati

Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 9 Ampenan 1706 - 1717

Reza Zulaifi

Efektifitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Talk untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akademik Siswa Kelas X SMKN 2 Mataram 1718 - 1724

Febi Nura Wiantisa, Akhmad Fajar Prasetya, I Made Sonny Gunawan, Tri Leksono, dan Yuzarion

Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa 1725 – 1732

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa, dan Nur Ihwani Hidayah

Fungsi Manajemen Kelas dalam Pembentukan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa 1733 – 1738

M. Najamuddin

Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Perilaku *Bullying* Secara Verbal pada Siswa di Yayasan Peduli Anak 1739 - 1743

M. Zainuddin

Pengaruh Konseling Realita terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur 1744 – 1751

Ruhil Kusmawati, Farida Herna Astuti, dan Khairul Huda

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Tanggung Jawab pada Siswa Kelas XI di SMAN 7 Mataram 1752 – 1758

Putri Ilvia Muzdallifah, Ni Ketut Alit Suarti, dan Dewi Rayani

Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Mataram 1759 – 1773

Bimantara Wahyu Adi, Akhmad Fajar Prasetya, dan

I Made Sonny Gunawan

Efektivitas Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa 1774 – 1781

Kiki Saputra dan Wahidah Fitriani

Deskripsi Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa 1782 – 1795

Hasrul

Model Intervensi Konseling Religius Terhadap Peningkatan Sikap Religius Remaja Sebagai Pelajar Pancasila: Suatu Kerangka Konseptual ... 1796 – 1803

Kholisussa'di, Ahmad Yani, dan Irawan Syarifuddin Daher

Implementasi Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Program Muhadarah Santriwati di Pondok Putri Anwarul Halimy 1804 - 1813

Lalu Jaswandi, M. Samsul Hadi, Baiq Sarlita Kartiani, dan

Ahmad Muzanni

Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear dua Variabel di MTs Hidayatussibyan NW Sankerang 1814 - 1822

Ayu Auliya, dan Wahidah Fitriani

Hubungan Layanan Bimbingan Informasi Karir dengan Kematangan Perencanaan Karir Santri Kelas XII 1823 - 1832

Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, Tri Putri Amelia, dan Masril

Analisis Problematika Pelaksanaan Komponen Layanan Bimbingan dan Konseling 1833 - 1841

Tri Putri Amelia S, Irman, dan Wahidah Fitriani

Optimalisasi Peran Konselor Sekolah Era Merdeka Belajar 1842 – 1852

PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI MTs HIDAYATUSSIBYAN NW SANKERANG

Oleh:

Lalu Jaswandi, M. Samsul Hadi, Baiq Sarlita Kartiani, dan Ahmad Muzanni

Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas

Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: lalujaswandi@undikma.ac.id; m.samsulhadi@undikma.ac.id;

b.sarlitakartiani@undikma.ac.id; ahmadmuzanni@undikma.ac.id

Abstrak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dengan kata lain, penelitian eksperimen ini meneliti ada tidaknya pengaruh pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Komunikasi matematis siswa pokok bahasan system persamaan linear dua variable di MTs Hidayatussibyan NW sengerang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di MTs Hidayatussibyan NW Sengerang Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *PreeTest* dan *Post Test* untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematik awal dan kemampuan komunikasi matematik akhir siswa. Berdasarkan output Independent Sampel Test pada bagian “Equal variances assumed diketahui nilai Sig 92-tailed) sebesar $0,039 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan komunikasi kelas eksperimen dan kelas control.

Kata Kunci: *Matematika Realistik, Kemampuan Komunikasi Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan. Matematika merupakan mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan, ini menunjukkan bahwa belajar dan memahami matematika itu sangat penting. Dengan adanya pendidikan akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak lagi. Pendidikan juga menjadi pengacuan yang utama untuk kemajuan bangsa ini, seperti yang dipaparkan Asrul, dkk (2012) pendidikan sebagai proses transformasi budaya sejatinya menjadi wahana bagi perubahan dan dinamika kebudayaan masyarakat dan bangsa.

Salah satu ilmu pendidikan yang penting adalah matematika. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis

(Soejadi, 2000:11). Pembelajaran matematika juga merupakan proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill sesuai dengan kemampuannya, guru atau dosen menyampaikan materi, peserta didik dengan potensinya masing-masing mengkonstruksi pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip dan juga skill. Akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran matematika hanya dipusatkan pada materi-materi yang diajarkan oleh guru sehingga siswa hanya akan mendengarkan dan menyebabkan pembelajaran matematika itu membosankan dan sulit untuk dipahami. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari cenderung abstrak sehingga membuat peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Inilah masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Dimana proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Di dalam kelas siswa hanya diarahkan untuk menghafal informasi, siswa menjadi terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat itu dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya siswa hanya pintar dalam teoritis tetapi miskin dalam aplikasi (Susanto 2013:1).

Propes pembelajaran matematika di MTs Hidayatussibyan NW Sengkerang menunjukkan tidak ada umpan balik antara guru dan siswa. Guru hanya sibuk menulis dan menjelaskan materi sehingga siswa tidak fokus dan proses pembelajaran jadi membosankan. Tidak terjadi antara komunikasi dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan kemampuan matematisnya. Pemahaman serta peran matematika yang dapat diberikan sering kali dianggap sangat terbatas karena dalam proses pembelajaran masih cenderung kurang kreatif dalam menggali pendekatan yang bisa dipakai untuk mata pelajaran matematika sehingga pembelajaran matematika cenderung monoton dimana guru-gurunya hanya cenderung menjelaskan rumus-rumus dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal tanpa melihat dari sudut pandang kehidupan yang nyata.

Permasalahan ini mempunyai banyak kemungkinan solusi. Pembelajaran matematika akan lebih dipahami jika dikaitkan dengan konteks kehidupan yang nyata dimana siswa dapat mudah memahami materi tersebut dengan mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari mereka guna tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Istarani dan Ridwan (2014:61) Pembelajaran matematika realistik merupakan

pembelajaran yang memadukan antara konsep secara teoritis harus sama atau seimbang dengan realitas kehidupan. Dengan kata lain, konsep harus dapat direalisasikan dalam hidup dan kehidupan sebagai fakta nyata dari kehidupan itu sendiri. Berdasarkan temuan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di MTs Hidayatussibyan Nw Sangkerang.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Hadiyanto (2017:11) Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan ide matematika baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan komunikasi matematis peserta didik dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah proses pembelajaran matematika. Permasalahan ini mempunyai banyak kemungkinan solusi. Pembelajaran matematika akan lebih dipahami jika dikaitkan dengan konteks kehidupan yang nyata dimana siswa dapat mudah memahami materi tersebut dengan mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari mereka guna tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Istarani dan Ridwan (2014:61) Pembelajaran matematika realistik merupakan pembelajaran yang memadukan antara konsep secara teoritis harus sama atau seimbang dengan realitas kehidupan. Dengan kata lain, konsep harus dapat direalisasikan dalam hidup dan kehidupan sebagai fakta nyata dari kehidupan itu sendiri. Berdasarkan temuan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan

Komunikasi Matematis Siswa Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di MTs Hidayatussibyan Nw Senkerang.

Menurut Susanto (2013 :186) Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran berarti aktivitas guru dalam merancang bahan pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna. Usaha pemahaman tentang belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Pendekatan pembelajaran matematika diartikan sebagai prosedur atau cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran matematika agar siswa memperoleh sejumlah kompetensi yang diharapkan” (Windayana et al. 2005: 22). Menurut Sita dan As`ad (2020 :193) Pendekatan matematika realistik ini sesuai dengan tahap berpikir siswa yang operasional konkret karena guru dapat menghadirkan pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta guru dapat menghadirkan benda-benda konkret sesuai pengalaman siswa. Pembelajaran matematika bertitik tolak dari realitas yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Masalah kontekstual yang dialami siswa dapat digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika dalam membantu siswa memahami matematika

Dalam pembelajaran matematika realistik, diawali dengan masalah kontekstual “dunia nyata”, sehingga memungkinkan mereka menggunakan pengalaman sebelumnya secara langsung.

Proses penyarian (inti) dari konsep yang sesuai dari situasi nyata, dinyatakan sebagai matematisasi konseptual. Melalui abstraksi dan formalisasi siswa akan mengembangkan konsep yang lebih komplit. Kemudian, siswa mengaplikasikan konsep-konsep matematika ke bidang baru dari dunia nyata (*applied mathematization*). Jadi pembelajaran matematika realistik diawali dengan fenomena, kemudian siswa dengan bantuan guru diberikan kesempatan menemukan kembali dan mengkonstruksi konsep sendiri. Setelah itu, diaplikasikan dalam masalah sehari-hari atau dalam bidang lain

Dalam pengembang buku pendidikan tahun 2009 RME mencerminkan suatu pandangan tentang matematika sebagai sebuah subject matter, bagaimana anak belajar matematika, dan bagaimana matematika seharusnya diajarkan. Pandangan ini terurai dalam enam prinsip RME yang akan diuraikan berikut ini: Prinsip Aktivitas. Menurut Freudenthal, karena ide proses matematisasi berkaitan erat dengan pandangan bahwa matematika merupakan aktivitas manusia, maka cara terbaik untuk mempelajari matematika adalah melalui *doing* yakni dengan mengerjakan masalah-masalah yang didesain secara khusus. Prinsip Realitas. Seperti halnya dalam pendekatan pembelajaran matematika pada umumnya, tujuan utama RME adalah agar siswa mampu mengaplikasikan matematika. Prinsip Tahap Pemahaman. Proses belajar matematika mencakup berbagai tahapan pemahaman mulai dari pengembangan kemampuan menemukan solusi informal yang berkaitan dengan konteks, menemukan rumus dan skema, sampai menemukan prinsip-prinsip keterkaitan.

Prinsip *Intertwinement*. Salah satu karakteristik dari RME dalam kaitannya dengan matematika sebagai bahan ajar,

adalah bahwa matematika tidak dipandang sebagai suatu bahan ajar yang terpisah-pisah. Prinsip Interaksi. Dalam pendekatan RME, proses matematika dipandang sebagai suatu aktivitas sosial. Dengan kata lain siswa diberi kesempatan untuk melakukan tukar pengalaman, pendekatan penyelesaian, serta temuan lainnya diantara sesama mereka. Prinsip Bimbingan. Salah satu prinsip kunci yang diajukan Fruedenthal dalam pembelajaran matematika adalah perlunya *bimbingan* agar siswa mampu *menemukan* kembali matematika.

Karena matematika realistik menggunakan masalah realistik sebagai pangkal tolak pembelajaran maka situasi masalah perlu diusahakan benar-benar kontekstual atau sesuai dengan pengalaman siswa, sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan cara-cara informal. Cara-cara informal yang ditunjukkan oleh siswa digunakan sebagai inspirasi pembentukan konsep matematika. Implikasi dari pandangan ini adalah bahwa baik guru maupun program pendidikan memegang peran yang sangat vital dalam proses bagaimana siswa memperoleh pengetahuan.

Komunikasi merupakan rutinitas dalam berinteraksi antara dua orang atau lebih. komunikasi matematis adalah kemampuan mengekspresikan ide-ide matematika secara koheren kepada teman, guru, dan lainnya melalui bahasa lisan maupun tulisan yang disertai dengan penjelasan dan justifikasi (Armia et al., 2012). Menurut Sumarmo (Astuti & Leonard, 2015) komunikasi matematis meliputi kemampuan siswa: 1) Menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika; 2) Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematik secara lisan atau tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar; 3) Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika; 4) Mendengarkan,

berdiskusi, dan menulis tentang matematika; 5) Membaca dengan pemahaman atau presentasi matematika tertulis; 6) Membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi dan generalisasi; 7) Menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah terjadi.

Karena pentingnya kemampuan komunikasi yang perlu dimiliki oleh siswa, maka perlu bagi para pendidik untuk lebih dalam mengetahui dan menggali kemampuan komunikasi siswanya. Oleh karena itu, muncul gagasan untuk menganalisis tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan materi system persamaan linear dua variable. Untuk lebih memudahkan penggalan data penelitian kemampuan komunikasi matematis siswa, maka dalam penelitian ini ditentukan indikator kemampuan komunikasi matematis siswa. Indikator kemampuan komunikasi matematis siswa dalam penelitian ini adalah (Ramellan et al., 2012) 1) Menghubungkan benda nyata, gambar atau diagram ke dalam ide matematika; 2) Menjelaskan ide, situasi atau relasi matematika secara lisan maupun tulisan; 3) Menggunakan istilah, notasi, atau simbol matematika berdasarkan strukturnya untuk menyajikan ide; dan 4) Menarik kesimpulan secara lisan maupun tulisan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dengan kata lain, penelitian eksperimen ini meneliti ada tidaknya pengaruh pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Komunikasi matematis siswa pokok bahasan system persamaan linear dua variable di MTs Hidayatussibyan NW Sangkerang.

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau

menyelesaikan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pree Test* dan *Post Test* untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematik awal dan kemampuan komunikasi matematik akhir siswa. Bentuk desain penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	K-1	PMR	K-2
Kontrol	K-1	Tradisional	K-2

Dalam penelitian ini kelas eksperimen diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan kelas kontrol menggunakan metode tradisional. Pada awal pembelajaran kedua kelas diberi *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas tersebut. Dan materi yang diajarkan kepada kedua kelas tersebut adalah sama. Pada akhir proses pembelajaran kedua kelas tersebut diberi *Post Test* untuk mengetahui tingkat tercapainya prestasi belajar siswa yang telah disampaikan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes awal (*Pre test*) kemampuan Komunikasi matematis siswa berbentuk uraian. Tes uraian disusun berdasarkan konsep tes dalam mengukur kemampuan komunikasi matematik siswa.

Agar memperoleh data yang valid, instrumen atau alat mengevaluasi harus valid. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen hasil belajar terlebih dahulu diujicobakan pada tingkat yang lebih tinggi untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya. Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur.³⁷ Dengan kata lain sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi

ukurnya. Tes disebut valid apabila memiliki tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek yang hendak diukur. Sebuah tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama senantiasa menunjukkan hasil yang relatif sama atau sifatnya stabil. Menurut Sudjana (2016) Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, khususnya dalam hal tingkat kesukaran soal adalah adanya keseimbangan di samping memenuhi validitas dan reliabilitas. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Bilangan yang menunjukkan sukar, sedang, dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta prestasi tinggi dengan peserta prestasi rendah.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis yang penganalisisannya dilakukan dengan perhitungan matematis (karena berhubungan dengan angka) yaitu hasil tes kemampuan komunikasi matematika yang diberikan kepada siswa. Data yang telah terkumpul baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen diolah dan dianalisis untuk dapat menunjukkan adanya pengaruh penggunaan pendekatan RME terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Setelah melakukan tes kemampuan komunikasi matematis siswa, maka diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education*

terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan *uji-t*. Persyaratan pengujian hipotesis adalah data terlebih dahulu dilakukan pengujian populasi dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS untuk taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$.

Hipotesis adalah dugaan sementara atas suatu masalah yang mengarahkan jalannya penelitian yang memperoleh kesimpulan yang dibuktikan kebenarannya di dalam analisis permasalahan yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian adalah: Ho: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Komunikasi matematis siswa pokok bahasan system persamaan linear dua variable di MTs Hidayatussibyan NW sengkering. Ha: Terdapat pengaruh secara signifikan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Komunikasi matematis siswa pokok bahasan system persamaan linear dua variable di MTs Hidayatussibyan NW sengkering

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data *pretest* dan *posttest* terkait dengan kemampuan komunikasi matematika siswa. Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dijadikan dasar untuk melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Data hasil *post-test* akan menjadi acuan untuk melihat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi persamaan linear dua variabel.

Berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan dikelas eksperimen dan control diperoleh nilai terendah pre test untuk variable

Kemampuan komunikasi kelas eksperimen adalah 60 sedangkan nilai tertinggi yaitu 77, untuk post test nilai terendah 77 dan tertinggi 89, sedangkan nilai tertinggi pre-test pada kelas control 60 dan nilai tertinggi 78, untuk post test nilai terendah 69 dan tertinggi 85.

Hasil analisis menunjukkan bawa nilai *Sig* pada Pre test kelas Eksperimen pada uji *K olmogrov-Smirnov* sebesar 0,178 dan jika dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05) maka nilai *Sig* > Alpa artinya data berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil analisis Pre test Kelas Kontrol besar nilai *Sig* pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,200 dan jika dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05) maka nilai *Sig* > Alpa artinya data berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semua data variabel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homegenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sample diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Dalam uji homogenitas dihasil dua tabel yaitu tabel *Test Of Homogeneity Of Variances* dan tabel ANOVA, tetapi peneliti hanya fokus pada tabel *Test Of Homogeneity Of Variances*. Tabel *Test Of Homogeneity Of Variances* menunjukkan bahwa nilai *Sig* 0,547. Jika nilai *Sig* 0,147 dibandingkan dengan nilai Alpha 5% (0,05) maka nilai *Sig* > alpha. Artinya data populasi bervariasi homogen.

Berdasarkan output Independent Sampel Test pada bagian “Equal variances assumed diketahui nilai *Sig* 92-tailed) sebesar $0,039 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan

kemampuan komunikasi kelas eksperimen dan kelas control. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan deskripsi dan analisis data sehingga bisa ditarik kesimpulan yang tepat mengenai pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan matematik siswa di MTs Hidayatussibyan NW Sangkerang.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas eksperimen dan kelas control. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan Freudenthal (2009: 176) menjelaskan agar matematika memiliki nilai kemanusiaan maka pembelajarannya haruslah dikaitkan dengan realita, dekat dengan pengalaman anak serta relevan untuk kehidupan masyarakat. Selain itu Freudenthal juga berpandangan bahwa matematika sebaiknya tidak dipandang sebagai suatu bahan ajar yang harus ditransfer secara langsung sebagai matematika siap pakai, melainkan harus dipandang sebagai suatu aktivitas manusia. Pembelajaran matematika sebaiknya dilakukan dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk mencoba menemukan sendiri melalui bantuan tertentu dari guru.

Dalam pembelajaran ini siswa ditempatkan sebagai fokus utama dalam kegiatan pembelajaran dan siswa didorong agar lebih kreatif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Permasalahan-permasalahan ini tentunya yang ada kaitannya antara materi yang diajarkan dengan kehidupan keseharian peserta didik. Disamping itu, guru sebagai fasilitator bertanggung jawab

penuh dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran, struktur materi dan keterampilan dasar yang akan diajarkan. Kemudian membantu peserta didik untuk lebih kreatif dalam pelaksanaan dan penerapan pembelajara matematika realistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas eksperimen dan kelas control. Hasil pre test dan post test yang dilakukan dikelas eksperimen dan control diperoleh nilai terendah pre test untuk variable Kemampuan komunikasi kelas eksperimen adalah 60 sedangkan nilai tertinggi yaitu 77, untuk post test nilai terendah 77 dan tertinggi 89, sedangkan nilai tertinggi pre-test pada kelas control 60 dan nilai tertinggi 78, untuk post test nilai terendah 69 dan tertinggi 85.

Supaya siswa lebih aktif pada saat proses belajar, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bebas tapi terkendali. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar. Guru harus mendorong siswa agar dapat mengenali kemampuan dirinya sendiri. Bagi guru atau peneliti yang ingin menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung agar seluruh kegiatan dapat terkontrol dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Bagi sekolah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul dan Syafaruddin. 2012. *Inovasi Pendidikan*. (Medan; Perdana Publishing),
- Astuti, A., & Leonard. (2015). Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Formatif*, 2(2), 102–110.
- Hariadi Ahmad, Ahmad Zainul Irfan dan Dedi Ahlufahmi. 2020. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 5 No 1 Edisi April 2020. Hal 950 – 966. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Aluh Hartati dan Jessica Festy Maharani. 2020. *Pengaruh Dukungan Psikologis Awal pada Remaja dalam Pencegahan Covid 19*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 5 No 2 Edisi Oktober 2020. Hal 1091 – 1106. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Lidya Wurru dan Jessica Festy Maharani. 2021. *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussibyan NW Belencong*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1205 – 1212. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Mustakim dan Syafaruddin. 2018. *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Berfikir Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 3 No 1 Edisi April 2018. Hal 482 – 494. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad. 2021. *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No 2 Edisi Oktober 2021. Hal 1354 – 1364. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2022. *Pengaruh Media Visual terhadap Sikap Kemandirian SMA di Kabupaten Lombok Barat*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 7 No 1 Edisi April 2022. Hal 1508 – 1514. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hasrul dan Hariadi Ahmad. 2021. *Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuring Cognitive Suatu Krangka Konseptual*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1213 – 1222. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Istarani dan Ridwan, M. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. (Medan; CV. Iscom Medan), h.61 asar. (Jakarta; Kencana), H. 1.
- Ramellan, P., Musdi, E., & Armianti. (2012). Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pembelajaran

- Interaktif. Pendidikan Matematika, 1(2), 77–82.
- Sita dan As'ad 2010. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran Volume 4 Nomor 3 Oktober 2020
- Soedjadi R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. (Jakarta; Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi), h.11.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta; Kencana), h. 186.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu Pendidikan*. (Bandung; PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA), h. 176.
- Undang-undang SISDIKNA. 2010. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta; fokusmedia),
- Windayana, H. et al. (2007). *Geometri dan Pengukuran*. Bandung: UPI PRESS



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 2	EDISI Oktober 2022	HALAMAN 1642 - 1845	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

